

# PENGEMBANGAN MODUL PAKET PROGRAM PENGOLAH ANGKA/SPREADSHEET SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG SEBAGAI PENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 UNTUK SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 PONOROGO

**Fitria Dyah Kartikasari**

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Surabaya, Email : [kartikaria19@gmail.com](mailto:kartikaria19@gmail.com)

**Joni Susilowibowo**

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Surabaya

## ABSTRAK

Implementasi Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi dalam pembelajaran, pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik. SMK Negeri 1 Ponorogo telah menerapkan Kurikulum 2013, namun bahan ajar untuk materi akuntansi belum disediakan oleh pemerintah khususnya pada materi *spreadsheet* siklus akuntansi perusahaan dagang. Metode pembelajaran yaitu ceramah dan praktek, sehingga siswa merasa kesulitan di dalam menerima pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan bahan ajar berupa modul paket program pengolah angka/*spreadsheet* siklus akuntansi perusahaan dagang sebagai pendukung implementasi kurikulum 2013 untuk siswa kelas X SMK Negeri 1 Ponorogo yang teruji layak digunakan dalam pembelajaran serta memperoleh respon positif dari siswa. Jenis penelitian ini adalah R&D. Model pengembangan yang digunakan adalah pengembangan 4-D menurut Tiagarajan, yaitu *define, design, develop* dan *disseminate*. Namun pada penelitian ini tidak melakukan tahap *disseminate* dikarenakan keterbatasan peneliti. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar telaah, lembar validasi para ahli dan angket respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi dari komponen kelayakan isi sebesar 88,97% dengan kriteria "Sangat Layak", komponen kelayakan penyajian sebesar 89,16% dengan kriteria "Sangat Layak", komponen kelayakan bahasa sebesar 100% dengan kriteria "Sangat Layak" dan komponen kegrafikan sebesar 73,91% dengan kriteria "Layak". Keseluruhan hasil validasi modul diperoleh rata-rata presentase sebesar 88,01% dengan kriteria "Sangat Layak". Dan hasil uji coba terbatas menunjukkan presentase sebesar 89% dengan kriteria "Sangat Baik".

**Kata kunci:** Modul, Paket Program Pengolah Angka/*Spreadsheet*, Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang, Kurikulum 2013.

## ABSTRACT

Implementation of Curriculum 2013 is the actualization of learning, competence and character formation of students. SMK Negeri 1 Ponorogo has implemented Curriculum 2013, but teaching materials for accounting material has not been provided by the government, especially in the accounting cycle spreadsheet materials trading company. The learning method is lecture and practice, so that students feel difficulty in accepting learning. The purpose of this study is to produce teaching materials in the form of a package module spreadsheets accounting cycle trading company as supporting the implementation of the curriculum in 2013 for students of class X SMK Negeri 1 Ponorogo proven fit for use in learning and obtaining a positive response from students. This type of research is R & D. The development model used is the development of the 4-D according Tiagarajan, comprising the steps of defining, designing, development and deployment. But in this study did not do the deployment phase due to limited number of researchers. The research instrument used in the form of sheets of the study, the experts and the validation sheet student questionnaire responses. The results showed that the validation of the contents of the components eligibility criteria 88.97% "Very Decent", the presentation component of 89.16% eligibility criteria "Very Decent" language feasibility component of 100% by criteria "Very Decent" and components the graph amounted to 73.91% with the criteria of "Eligible". The overall results of the validation module obtained an average percentage of 88.01% with the criteria "Very Decent". And the results of limited testing indicates a percentage of 89% with the criteria of "Very Good".

**Keywords :** Modules, Spreadsheet, Accounting Cycle Trading Company, Curriculum 2013.

## PENDAHULUAN

Usaha meningkatkan kualitas atau mutu dalam pendidikan terus-menerus dilakukan, setelah ditetapkan bahwa tujuan pendidikan Nasional adalah untuk meningkatkan mutu atau kualitas pada setiap jenjang pendidikan. Dalam meningkatkan mutu pendidikan tentunya tidak terlepas dari kurikulum, karena dengan berkembangnya suatu kurikulum, maka berkembang juga suatu pendidikan terutama dalam hal pembelajarannya. Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintah berusaha untuk menjalankan pendidikan dengan sebaik-baiknya yaitu menyempurnakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidik menjadi Kurikulum 2013.

Menurut Mulyasa (2014), implementasi Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Menurut Kurniasih (2014), pendekatan saintifik merupakan dasar dari Kurikulum 2013, kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik dapat mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di SMK Negeri 1 Ponorogo diketahui kegiatan pembelajaran Paket Program Pengolah Angka/*Spreadsheet* Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang adalah ceramah dan praktek yang diberikan pada siswa kelas X semester genap. Metode ceramah merupakan suatu cara penyampaian informasi dan pengetahuan kepada sejumlah siswa, sedangkan praktek digunakan untuk memperagakan suatu cara kerja pada siswa. Dalam pembelajaran ini, guru masih menggunakan modul yang lama yaitu modul *spreadsheet* perusahaan jasa. Guru memberikan contoh langkah kerja dan siswa mengikutinya, namun sering kali siswa tertinggal dalam mengikuti penjelasan guru, hal ini disebabkan karena: (1) siswa tidak memiliki budaya belajar mandiri dan selalu bergantung pada guru, (2) siswa tidak tergerak untuk belajar sendiri, (3) kurangnya sumber belajar, sehingga siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengetahui terlebih dahulu materi yang akan dibahas. Hal ini yang menyebabkan siswa kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran dan kurang maksimal dalam pencapaian hasil belajar.

Berdasarkan analisis kebutuhan tersebut, salah satu solusi untuk menciptakan pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal adalah dengan mengutamakan kemandirian belajar siswa, yaitu dengan adanya bahan ajar berupa modul pembelajaran. Menurut Depdiknas

(2008), modul adalah salah satu bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, sehingga penggunaannya dapat belajar dengan atau tanpa bimbingan fasilitator/guru.

Pengembangan modul sebagai pendukung implementasi Kurikulum 2013 ini sangat disarankan di dalam memenuhi kebutuhan siswa pada proses pembelajaran, khususnya pada materi mengoperasikan paket program pengolah angka/*spreadsheet* siklus akuntansi perusahaan dagang. Modul yang dirancang sesuai dengan tahapan-tahapan Kurikulum 2013, yang memuat kegiatan 5M, yaitu kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan. Pengembangan modul sebagai pendukung implementasi Kurikulum 2013 diharapkan dapat menjadi referensi atau sumber belajar siswa pada proses pembelajaran dengan ataupun tanpa guru, sehingga siswa dapat memperoleh pemahamannya sendiri tanpa bergantung pada guru.

Beberapa penelitian pengembangan modul pembelajaran menyatakan bahwa modul pembelajaran layak digunakan sebagai bahan ajar. Penelitian yang dilakukan oleh Vivianti (2012) yang berjudul “Analisis Kelayakan Modul Pembelajaran Pengolah Angka dengan *Microsoft Excel 2007* sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA yang dapat dilihat dari hasil penilaian ahli yaitu 100% ahli menilai bahwa modul termasuk “Sangat Layak” digunakan untuk pembelajaran. Selain itu hasil penelitian oleh Desti Ayu Novianti (2015) yang berjudul “Pengembangan Modul Akuntansi Aset Tetap Berbasis Pendekatan Saintifik sebagai Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan untuk Siswa Kelas XII Akuntansi di SMK” menunjukkan presentase 86,25% modul yang dikembangkan mendapat respon “Sangat Baik” digunakan untuk pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mencoba untuk mengembangkan modul paket program pengolah angka/*spreadsheet* siklus akuntansi perusahaan dagang yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Dengan adanya modul tersebut, diharapkan siswa dapat meningkatkan kualitas belajarnya, dapat belajar secara mandiri tanpa bergantung pada guru dan pencapaian hasil belajar dapat maksimal. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian “Pengembangan Modul Paket Program Pengolah Angka/*Spreadsheet* Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang sebagai Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 untuk Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Ponorogo”.

## METODE

Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*).

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan menurut Thiagarajan (dalam Trianto, 2013), yaitu 4-D yang terdiri dari tahap *define* (pendefinisian), tahap *design* (perancangan), tahap *develope* (pengembangan) dan tahap *disseminate* (penyebaran). Namun pada penelitian ini hanya dilakukan sampai pada tahap *develope* (pengembangan) saja, dikarenakan keterbatasan yang dimiliki peneliti.

Dalam tahap pendefinisian (*design*), peneliti akan menganalisis kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan sebelum merancang bahan ajar berupa modul. Tahap ini mencakup lima langkah pokok, yaitu analisis ujung depan (*front-end analysis*), analisis siswa (*learner analysis*), analisis tugas (*task analysis*), analisis konsep (*concept analysis*) dan perumusan tujuan pembelajaran (*specifying instructional objective*).

Tahap perancangan (*design*) dilakukan untuk merancang konsep awal modul yang telah dilakukan di tahap pendefinisian. Setelah semua bahan dan tahap pendefinisian siap, maka akan dimulai tahap perancangan modul paket program pengolah angka/*spreadsheet* siklus akuntansi perusahaan dagang. Pada tahap ini dilakukan dua tahapan, diantaranya, pemilihan format modul dan desain awal modul.

Pada tahap *develope* (pengembangan), peneliti meminta masukan dan saran dari para ahli, yaitu ahli materi, ahli bahasa dan ahli grafis melalui lembar telaah. Subyek dalam pengembangan modul ini adalah sejumlah individu yang turut berperan dalam uji coba yang dilakukan oleh peneliti, yang terdiri dari: (a) ahli materi, yaitu satu orang dosen akuntansi dan satu orang guru akuntansi, (b) ahli bahasa, selaku orang yang berkompetensi dalam bidang kebahasaan, (c) ahli grafis, selaku orang yang berkompetensi dalam bidang kegrafikan, dan (d) siswa kelas X di SMK Negeri 1 Ponorogo yang diambil 20 siswa.

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian pengembangan ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata, kalimat, skema ataupun gambar (Sugiono, 2013:14), yang di dapatkan dari hasil telaah modul berupa angket telaah oleh para ahli. Data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka yang didapatkan dari hasil validasi para ahli serta pendapat siswa yang kemudian dianalisis dengan teknik presentase. Data kualitatif diperoleh dari hasil telaah materi, bahasa dan grafis yang kemudian dijadikan sebagai dasar untuk melakukan revisi. Data kuantitatif didapatkan dari hasil validasi ahli materi, bahasa dan grafis serta pendapat peserta didik yang selanjutnya dianalisis dalam bentuk presentase.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket yang terdiri dari angket terbuka dan

angket tertutup. Angket yang akan diberikan pada ahli pada ahli materi, bahasa dan grafis adalah angket lembar telaah dan angket lembar validasi, sedangkan untuk peserta uji coba terbatas diberikan angket respon.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil angket telaah ahli materi, bahasa dan grafis yang di analisis secara deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran dan saran, sehingga kelemahan yang terkandung di dalam produk terkait komponen isi, penyajian, bahasa dan kegrafikan dapat diperbaiki. Angket validasi dari para ahli dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk memberikan gambaran dan pemaparan terhadap modul yang dikembangkan dengan skor yang ada pada lembar validasi yang kemudian akan dihitung dengan proses presentase. Presentase dari angket ini diperoleh berdasarkan perhitungan skala *Likert*. Dari hasil analisis tersebut akan diperoleh kesimpulan tentang kelayakan modul dengan kriteria yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Kriteria Interpretasi**

Penilaian	Kriteria Interpretasi
0 % - 20 %	Sangat Tidak Layak
21 % - 40 %	Kurang Layak
41 % - 60 %	Cukup Layak
61 % - 80 %	Layak
81 % - 100 %	Sangat Layak

(Sumber: Riduwan, 2013)

Berdasarkan tabel di atas modul paket program pengolah angka/*spreadsheet* siklus akuntansi perusahaan dagang dikatakan layak sebagai bahan ajar dalam pembelajaran jika memperoleh presentase  $\geq 61\%$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Pengembangan modul ini menggunakan model pengembangan 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan (dalam Trianto, 2013:190), yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develope* (pengembangan) dan *disseminate* (penyebaran). Namun, dalam penelitian ini hanya dilakukan sampai pada tahap *develope* (pengembangan) saja dikarenakan keterbatasan peneliti.

Pada tahap *define* (pendefinisian) ini dilakukan beberapa analisa yang terdiri dari analisis ujung depan (*front-end analysis*), analisis siswa (*learner analysis*), analisis tugas (*task analysis*), analisis konsep (*concept analysis*) dan perumusan tujuan pembelajaran (*specifying instructional objective*). Pertama, analisis ujung depan diawali dengan menganalisis masalah dan kebutuhan apa yang diperlukan di SMK Negeri 1 Ponorogo. Bahan ajar merupakan masalah dasar yang dihadapi di SMK Negeri 1 Ponorogo, karena metode pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran *spreadsheet* siklus akuntansi

perusahaan dagang masih ceramah dan praktek dan belum adanya bahan ajar yang sesuai dengan mata pelajaran tersebut. Meskipun SMK Negeri 1 Ponorogo telah menerapkan Kurikulum 2013 sejak awal diberlakukannya Kurikulum tersebut, namun pada kenyataannya bahan ajar untuk materi *spreadsheet* siklus akuntansi perusahaan dagang belum disediakan oleh pemerintah untuk menunjang pelaksanaan Kurikulum 2013. Dengan demikian, siswa membutuhkan bahan ajar yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran mandiri sesuai dengan Kurikulum 2013.

Kedua, analisis siswa dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung kepada salah satu guru akuntansi di SMK Negeri 1 Ponorogo, sehingga mendapatkan informasi mengenai karakteristik siswa yang menjadi sasaran uji coba terbatas terhadap modul yang dikembangkan. Subjek yang menjadi sasaran uji coba modul adalah siswa kelas X Akuntansi yang rata-rata masih berusia di atas 15-16 tahun dan mayoritas pada jurusan Akuntansi siswanya berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan pengalaman siswa sebelumnya yang telah mengikuti pembelajaran akuntansi pada materi *spreadsheet* mengatakan bahwa pembelajaran tersebut cukup sulit dan susah dalam memahaminya, karena pembelajaran hanya dengan metode ceramah dan praktek saja. Serta belum adanya bahan ajar yang mendukung pemahaman siswa secara langsung. Metode ceramah dan praktek belum mampu mewujudkan proses belajar mandiri siswa sesuai pembelajaran Kurikulum 2013.

Ketiga, diidentifikasi tugas yang perlu dilakukan oleh siswa saat menggunakan modul yang dikembangkan. Dalam penelitian ini, analisis tugas disusun berdasarkan kompetensi dasar kelas X Akuntansi yang sesuai dengan kurikulum 2013 untuk semester genap.

Keempat, diidentifikasi konsep utama materi pada modul yang dikembangkan dan menyusunnya secara sistematis. Hasil akhir dari analisis ini adalah peta konsep untuk materi program pengolahan angka/*spreadsheet*.

Kelima, peneliti melakukan tahap perumusan tujuan pembelajaran untuk menggabungkan hasil analisis tugas dan analisis konsep untuk menjadi tujuan pembelajaran. Hal ini sebagai dasar dalam penyusunan soal latihan dan uraian dalam modul Kurikulum 2013 yang dikembangkan.

Tahap *design* (perancangan) pada pengembangan modul dilakukan untuk merancang modul *spreadsheet* siklus akuntansi perusahaan dagang Kurikulum 2013. Tahap ini terdiri atas dua kegiatan, yaitu pemilihan format modul dan desain awal modul.

Tahap *develope* (*pengembangan*) untuk mengembangkan modul sesuai dengan Kurikulum 2013

yang layak. Kelayakan modul ini dikur melalui telaah berupa saran atau masukan dan validasi dari para ahli, yang terdiri dari ahli materi, ahli bahasa dan ahli grafis. Saran dan komentar yang diberikan dari para ahli digunakan sebagai dasar untuk proses revisi yang nantinya akan menghasilkan *draft 2*. *Draft 2* kemudian divalidasi para ahli untuk mengetahui kelayakan terhadap modul sebelum diuji untuk mengetahui respon siswa.

Pada kegiatan telaah dan validasi ini dilakukan oleh beberapa orang yang berkompentensi dalam bidangnya, diantaranya untuk ahli materi dilakukan oleh orang yang berkompentensi dalam bidag akuntansi, yaitu dosen akuntansi Ibu Irin Widayati, S.Pd., M.Pd dan guru akuntansi Bapak Drs. Karmawan, M.Pd. Untuk ahli bahasa dilakukan oleh Bapak Drs. Jack Parmin, M.Hum, selaku dosen jurusan bahasa. Dan untuk ahli grafis dilakukan oleh Bapak Prof. Dr. Mustaji, M.Pd, selaku dosen teknologi pendidikan di Universitas Negeri Surabaya.

Kelayakan modul paket program pengolah angka/*spreadsheet* yang dikembangkan dapat diketahui dari hasil validasi ahli materi, ahli bahasa dan ahli grafis yang menggunakan penilaian skala *Likert* dengan keterangan “4” bernilai sangat baik, “3” bernilai baik, “2” bernilai tidak baik dan “1” bernilai sangat tidak baik.

Berdasarkan penilaian dari para ahli diperoleh kelayakan pengembangan modul dari komponen isi sebesar 88,97%, sehingga disimpulkan kelayakan isi modul paket program pengolah angka/*spreadsheet* masuk ke dalam kriteria “Sangat Layak”. Kelayakan pengembangan modul dari komponen penyajian sebesar 89,16%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelayakan penyajian modul paket program pengolah angka/*spreadsheet* masuk ke dalam kriteria “Sangat Layak”. Kelayakan pengembangan modul dari komponen bahasa mendapatkan presentase sebesar 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelayakan dari segi bahasa dalam modul paket program pengolah angka/*spreadsheet* “Sangat Layak”. Dan kelayakan pengembangan modul dari komponen kegrafikan mendapatkan presentase sebesar 73,91%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelayakan modul paket program pengolah angka/*spreadsheet* dilihat dari segi kegrafikan masuk ke dalam kriteria “Layak”.

Sedangkan untuk hasil respon siswa pada 20 siswa kelas X SMK Negeri 1 Ponorogo tentang modul yang diuji cobakan dengan angket dinilai dari komponen isi mendapatkan presentase 86%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelayakan modul paket program pengolah angka/*spreadsheet* masuk ke dalam kriteria “Sangat Baik”. Untuk komponen penyajian yang dilihat dari hasil angket respon siswa mendapatkan presentase sebesar 87,5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa

kelayakan modul paket program pengolah angka/*spreadsheet* dilihat dari segi penyajian masuk ke dalam kriteria “Sangat Baik”. Untuk hasil angket dari komponen bahasa mendapatkan presentase sebesar 97,5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa modul paket program pengolah angka/*spreadsheet* dilihat dari komponen bahasa masuk ke dalam kriteria “Sangat Baik”. Sedangkan hasil angket respon siswa dilihat dari komponen kegrafikan mendapatkan presentase sebesar 90%, sehingga dapat disimpulkan bahwa modul paket program pengolah angka/*spreadsheet* dilihat dari segi kegrafikan menurut pendapat siswa masuk ke dalam kriteria “Sangat Baik”.

### **Pembahasan**

Secara keseluruhan proses pengembangan modul paket program pengolah angka/*spreadsheet* siklus akuntansi perusahaan dagang sebagai pendukung implementasi Kurikulum 2013 untuk siswa kelas X SMK Negeri 1 Ponorogo telah dilaksanakan sesuai dengan model pengembangan 4D dari Thiagarajan.

Dalam tahap pendefinisian ini, dilakukan beberapa analisa yang terdiri dari analisis ujung depan, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep dan perumusan tujuan pembelajaran. Pertama, analisis ujung depan diawali dengan menganalisis masalah dan kebutuhan apa yang diperlukan di SMK Negeri 1 Ponorogo, karena metode belajar yang digunakan dalam pembelajaran *spreadsheet* siklus akuntansi perusahaan dagang ini masih ceramah dan praktek meskipun telah diterapkannya Kurikulum 2013 sejak awal diberlakukannya kurikulum tersebut, namun pada kenyataannya bahan ajar untuk materi ini belum disediakan oleh pemerintah untuk menunjang pelaksanaan Kurikulum 2013.

Analisis siswa dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung kepada salah satu guru Akuntansi di SMK Negeri 1 Ponorogo, sehingga mendapatkan informasi mengenai karakteristik siswa yang menjadi sasaran uji coba terhadap modul yang dikembangkan. Subjek yang menjadi uji coba terbatas adalah siswa kelas X Akuntansi yang rata-rata masih berusia di atas 15-16 tahun dan pada program keahlian Akuntansi ini mayoritas siswanya berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan pengalaman siswa sebelumnya yang telah mengikuti pembelajaran akuntansi pada materi *spreadsheet* mengatakan bahwa pembelajaran *spreadsheet* dirasa cukup sulit dan susah untuk dimengerti yang di dukung dengan metode pembelajaran ceramah dan praktek, serta belum adanya bahan ajar yang mendukung.

Analisis tugas dilakukan dengan cara mengidentifikasi tugas-tugas yang perlu dilakukan siswa

dalam kegiatan pembelajaran. Analisis ini dilakukan sesuai dengan isi materi pokok *spreadsheet* siklus akuntansi perusahaan dagang sesuai dengan silabus Akuntansi Paket Program Pengolah Angka/*Spreadsheet* Kurikulum 2013. Tugas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran yaitu dengan menerapkan tahap menalar. Pada tahap menalar siswa diberikan latihan soal berupa pilihan ganda dan esai yang disebut dengan mini kuis dan tugas kelompok, serta terdapat tugas akhir berupa soal praktek yang harus dikerjakan secara individu yang mengharuskan siswa untuk mengaplikasikannya pada komputer. Hal ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari pada proses pembelajaran.

Analisis konsep dilakukan dengan mengidentifikasi konsep-konsep-konsep utama pada materi *spreadsheet* siklus akuntansi perusahaan dagang. Selanjutnya, perumusan tujuan pembelajaran dilakukan dengan analisis terhadap tujuan pembelajaran sesuai KI KD, Indikator dan materi pokok sehingga menghasilkan tujuan dalam mempelajari modul paket program pengolah angka/*spreadsheet* siklus akuntansi perusahaan dagang.

Pada tahap kedua yaitu tahap perancangan, dilakukan pemilihan format modul dan penyusunan modul. pemilihan format mengacu pada struktur modul secara umum meliputi judul, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas-tugas dan langkah kerja. Selain itu modul yang dikembangkan harus dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, mempermudah siswa dalam memahami materi dan adanya tugas untuk siswa berlatih. Tampilan modul didesain semenarik mungkin dengan menggunakan pemilihan warna yang cerah dengan menambahkan unsur pendukung berupa gambar agar peserta didik tidak mudah bosan terhadap tampilan modul. desain awal modul yang dikembangkan meliputi bagian pendahuluan, isi dan penutup. Bagian pendahuluan terdiri dari *cover* depan, kata pengantar, daftar isi, peta kedudukan modul, KI dan KD, deskripsi umum, prasyarat, petunjuk penggunaan modul dan tujuan pembelajaran. Pada bagian isi meliputi peta konsep materi, uraian materi yang mencakup kegiatan 5M, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan, rangkuman dan soal latihan. Sedangkan untuk bagian penutup meliputi glosarium, daftar pustaka, kunci jawaban dan *cover* belakang.

Pada tahap pengembangan diawali dengan proses telaah modul yang dilakukan oleh para ahli. Dari proses telaah diperoleh data kualitatif berupa saran dan komentar terhadap modul yang dikembangkan. Saran dan komentar yang didapatkan dari para ahli meliputi penambahan penilaian sikap dalam modul. saran

selanjutnya adalah memperbaiki istilah dalam akuntansi serta memperbaiki teknik penulisan dalam modul. selanjutnya modul direvisi sesuai dengan saran dan komentar dari para ahli tersebut. Setelah revisi *draft* 1 dilakukan maka akan menghasilkan modul *draft* 2 yang kemudian divalidasi oleh para ahli sesuai dengan kriteria kelayakan isi, penyajian, bahasa dan kegrafikan. Modul *draft* 2 yang telah divalidasi kemudian diuji coba terbatas pada 20 siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Ponorogo.

Kelayakan modul paket program pengolah angka/*spreadsheet* siklus akuntansi perusahaan dagang sebagai pendukung implementasi Kurikulum 2013 dari lembar angket validasi para ahli dan angket respon siswa dari uji coba terbatas. Validator terdiri dari dosen pendidikan akuntansi dan guru akuntansi sebagai ahli materi, dosen bahasa sebagai ahli bahasa, dosen teknologi pendidikan sebagai ahli grafis. Hasil penilaian dari para ahli tersebut kemudian dipresentase sesuai dengan kriteria interpretasi menurut Riduwan (2013:15), dimana dikatakan layak jika setiap komponen mendapatkan presentase  $\geq 61\%$ .

Kelayakan pengembangan modul dari komponen isi, diperoleh kriteria "Sangat Layak" dengan presentase 88,97%. Komponen penyajian diperoleh kriteria "Sangat Layak" dengan presentase 89,16%. Komponen bahasa diperoleh kriteria "Sangat Layak" dengan presentase 100%. Dan komponen kegrafikan diperoleh kriteria "Layak" dengan presentase 73,91%. Sehingga keseluruhan validasi modul yang dikembangkan berdasarkan keempat komponen menurut para ahli diperoleh rata-rata 88,01% dengan kriteria "Sangat Layak" digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran materi paket program pengolah angka/*spreadsheet* siklus akuntansi perusahaan dagang sebagai pendukung implementasi Kurikulum 2013 untuk siswa kelas X SMK Negeri 1 Ponorogo.

Kelayakan modul paket program pengolah angka/*spreadsheet* siklus akuntansi perusahaan dagang sebagai pendukung implementasi Kurikulum 2013 juga diukur dari hasil uji coba terbatas yang terdiri dari 20 siswa. Hasil respon siswa SMK Negeri 1 Ponorogo tentang kelayakan modul diukur berdasarkan angket respon siswa. Hasil angket respon siswa dari aspek isi/materi diperoleh presentase 86% dengan kriteria "Sangat Baik". Aspek penyajian diperoleh presentase sebesar 87,5% dengan kriteria "Sangat Baik". Aspek bahasa diperoleh presentase sebesar 97,5% dengan kriteria "Sangat Baik". Dan dari aspek kegrafikan mendapatkan presentase 90% dengan kriteria "sangat Baik". Sehingga keseluruhan hasil angket respon siswa terhadap modul berdasarkan keempat aspek diperoleh rata-rata presentase sebesar 89% dengan kriteria "Sangat

Baik" digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran materi paket program pengolah angka/*spreadsheet* siklus akuntansi perusahaan dagang sebagai pendukung implementasi Kurikulum 2013 untuk siswa kelas X SMK Negeri 1 Ponorogo.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang sudah dilakukan, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pengembangan modul paket program pengolah angka/*spreadsheet* siklus akuntansi perusahaan dagang sebagai pendukung implementasi Kurikulum 2013 untuk siswa kelas X SMK Negeri 1 Ponorogo. Pengembangan ini menggunakan model pengembangan 4-D dari Tiagarajan, yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan) dan *develope* (pengembangan). Kelayakan modul paket program pengolah angka/*spreadsheet* siklus akuntansi perusahaan dagang sebagai pendukung implementasi Kurikulum 2013 untuk siswa kelas X SMK Negeri 1 Ponorogo sangat layak digunakan sebagai bahan ajar. Pendapat siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Ponorogo mengenai pengembangan modul mata pelajaran paket program pengolah angka/*spreadsheet* siklus akuntansi perusahaan dagang sebagai pendukung implementasi Kurikulum 2013 sangat baik digunakan sebagai bahan ajar.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang terkait dengan pengembangan modul ini antara lain:

Modul ini dibuat hanya khusus pada materi paket program pengolah angka/*spreadsheet* siklus akuntansi perusahaan dagang. Sehingga, kepada peneliti pengembang produk berikutnya dapat menghasilkan produk dengan kompetensi dasar lain. Modul paket program pengolah angka/*spreadsheet* ini membahas hanya sampai 8 kompetensi dasar saja, disarankan kepada pengembang produk selanjutnya bisa sampai dengan kompetensi dasar membuat aplikasi laporan lainnya yang relevan. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya pada tahap pengembangan saja, namun dapat melanjutkan penelitian pada tahap *disseminate* (penyebaran).

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriyanto, MA. 2012. *Spreadsheet untuk Akuntansi (Program Widows/Excel 2007) Kasus Perusahaan Dagang*.
- Amri, S. 2013. *Komponen modul menurut (Amri Sofan, 2013:99), Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum*

2013. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher
- Anggawirya, E. 2010. *Akuntansi Berdasarkan Prinsip Akuntansi Indonesia (Jasa, Dagang, Koperasi)*. Jakarta : PT Ercontara Rajawali
- Anwar, Ilham. 2010. *Pengembangan Bahan Ajar. Bahan Ajar Kuliah*. Direktori UPI. Bandung.
- Apriliasari, RA. 2015. *Pengembangan Modul Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang Berbasis Pendekatan Saintifik di Kelas XI SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto*. UNESA. (SKRIPSI)
- BSNP. 2014. *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Tahun 2014*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan (online) (<http://bsnp-indonesia.org/id/wp.content/uploads/2014/os/.EKONOMI.rar>), (diakses tanggal 29 Januari 2016)
- Daryanyo dan Dwi Cahyono. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*. Yogyakarta: Gavamedia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta. Depdiknas
- Hery. 2011. *Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*. Bandung : Alfabeta.  
<https://bustangbuhari.wordpress.com/2011/08/25/four-d-model-pengembangan-perangkat-pembelajaran-dari-thiagarajan-dkk/>. (diakses pada Selasa, 16 Februari 2016).  
[https://erwantara.files.wordpress.com/2010/05/b13-spreadsheet.doc. \(15.:05\)](https://erwantara.files.wordpress.com/2010/05/b13-spreadsheet.doc. (15.:05).). (diakses pada Selasa, 16 Februari 2016).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 2013. *Pengertian Modul*.
- Kemdikbud. 2013. *Pendekatan Saintifik (ilmiah) dalam Pembelajaran*. Jakarta. Pusbangprodik
- Kurniasih, Imas. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena
- Mulyasa, E. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Novianti, DA. 2015. *Pengembangan Modul Akuntansi Aset Tetap Berbasis Pendekatan Saintifik sebagai Pendukung Impelementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan di Kelas XII Akuntansi SMKN 2 Buduran Sidoarjo*. UNESA. (SKRIPSI)
- Olivia, Nevy. 2012. *Pengembangan Modul Mata elajaran Komputer Akuntansi (Mengoperasikan Paket Program Pengolah Angka/Spreadsheet Menggunakan Microsoft Excel 2007) Berbasis Pe,alajaran Kontekstual untuk Kelas II Jurusan Akuntansi SMK PGRI 2 Malang*. UNM (diakses pada Rabu, 18 Mei 2016)
- Pengertian *Microsoft Excel* (online) ([https://id.m.wikipedia.org/wiki/Microsoft\\_Excel](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Microsoft_Excel)) (diakses tanggal 7 April 2016)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta. Permendibud
- Prastowo, Andi. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rosida, I. 2015. *Pengembangan Modul Berbasis Scientific Approach Sebagai Bahan Ajar Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 Pada Materi Pokok Penggunaan Jurnal Khusus di SMK Negeri Mojoagung*. UNESA. (SKRIPSI)
- Sary, DA. 2015. *Pengembangan Bahan Ajar Berupa Modul Berbasis Scientific Approach pada Materi Metode Penilaian Persediaan pada Sistem Perpetual untuk Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo*. UNESA. (SKRIPSI)
- Trianto. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan dan Implementainya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional 8 Juli 2003 Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2003. Jakarta

- Vivianti. 2012. *Analisis Kelayakan Modul Pembelajaran Pengolah Angka dengan Microsoft Excel 2007 sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Negeri 1 Ngaglik. Program Studi Pendidikan Teknik Informatika*. FT. UNY. (diakses pada Sabtu, 6 Februari 2016).
- Widodo, C dan Jasmadi. 2008. *Buku Panduan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

